**PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL), DAN KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2015 dan 2016).**

****

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh:**

**Nopriansyah Rahman**

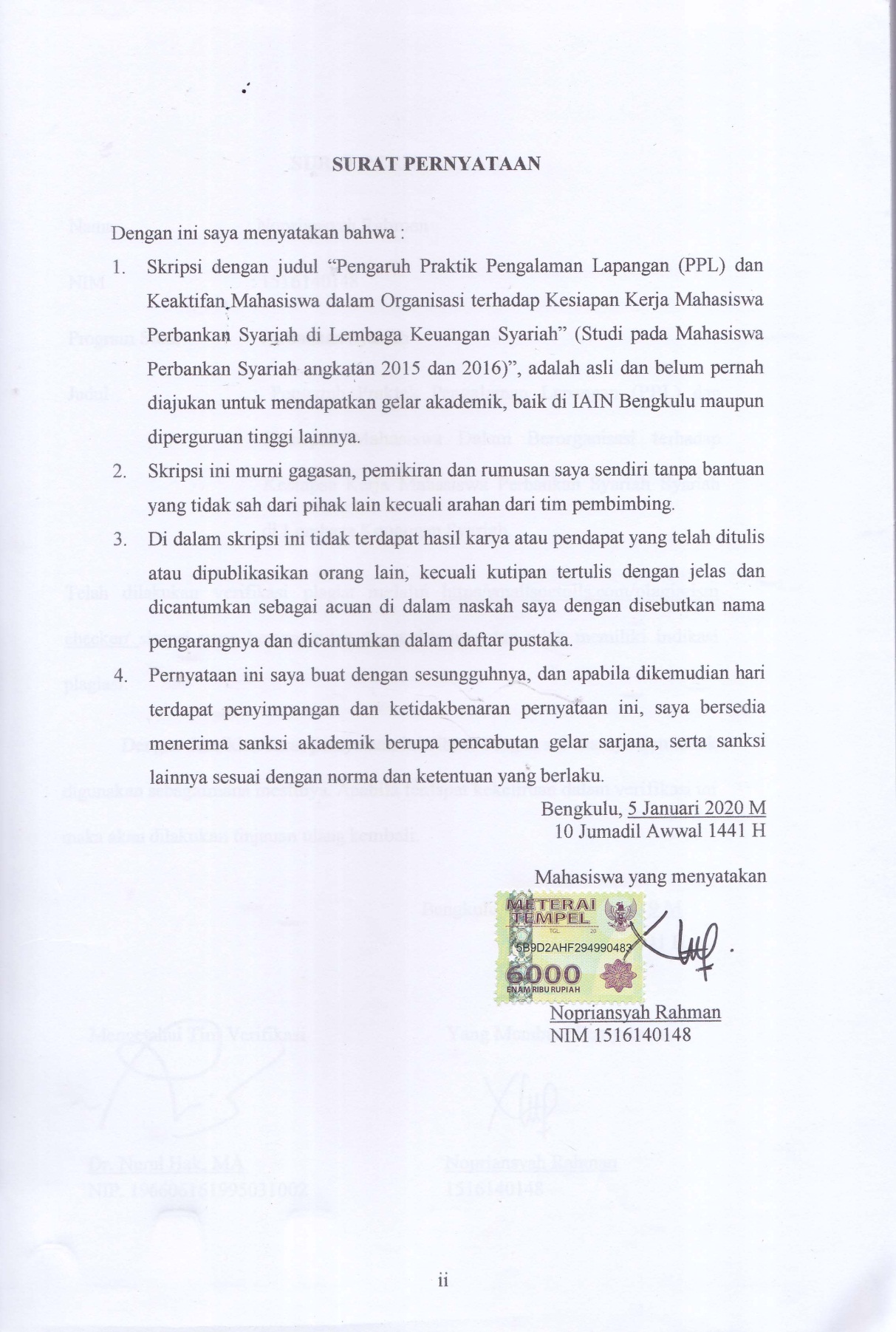
**NIM 1516140148**

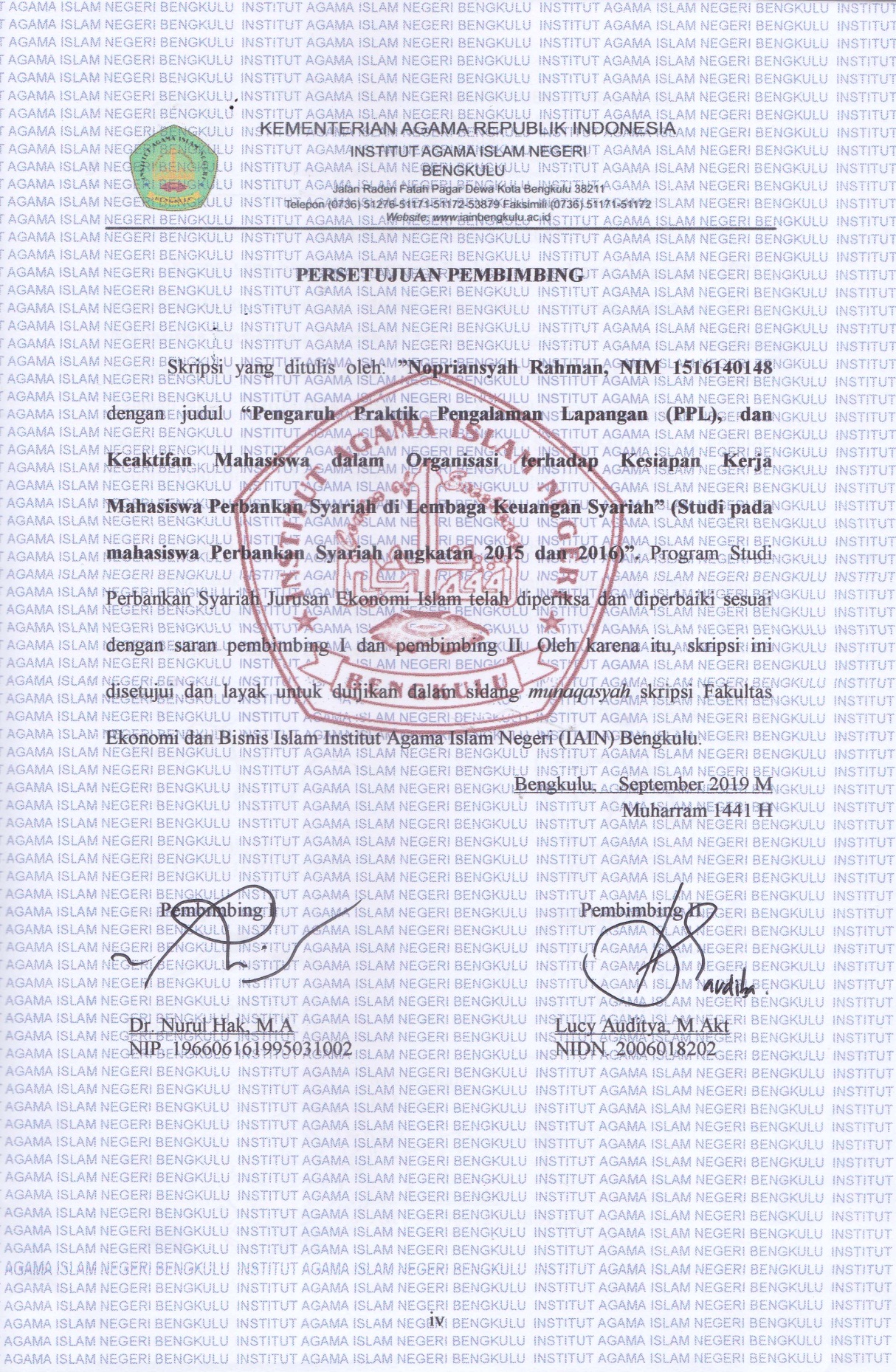
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI’AH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

**BENGKULU, 2020 M/ 1441 H**

****

****

****

**MOTTO**

**“**YOU’LL NEVER WALK ALONE”

*“Kamu Tidak Akan Pernah Sendiri”*

***(Liverpool)***

“Ya Allah, Tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah. Sedang yang susah bisa Engkau jadikan mudah, apabila Engkau menghendakinya.”

**(HR. Ibnu Hibban)**

**PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbil’alamin, puji syukur atas nikmat, ridho, dan kesempatan yang diberikan Allah SWT kepadaku, Akan kupersembahkan skripsiku ini kepada orang-orang yang aku cintai dunia akhirat:

1. Ayahku (M.Lud) dan Ibuku (Kasminar) tercinta yang tak pernah lelah membesarkan dengan penuh kasih sayang, serta selalu memberikan dukungan, motivasi, membimbing dan selalu menyelipkan doa tulus untuk kesuksesanku.
2. Adikku tersayang (Annisa Saliya Elkayyisa) yang menjadi tonggak penyemangatku.
3. Pembimbing skripsiku bapak Dr. Nurul Hak, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Lucy Auditya, M.Akt selaku pembimbing II yang selalu membimbing, memberikan arahan dan meluangkan waktu sehingga penulis mampu menyesaikan Skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan karyawan FEBI IAIN Bengkulu
5. Untuk sahabatku Doni Abdillah dan Abdilah Rahmad yang tak kenal lelah menemani begadang yang mau di ajak susah dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Untuk Sahabatku dari SMP, Diki Afriansyah, Reko Saputra Jaya, Bramasti Mardhea Efflin, dan Malik Hidayatullah yang tak henti-hentinya memberikan semangat.
7. Untuk sahabatku Nur’ainun, Dwi Wahyuni Putri, dan Nensi Permata, Halim Marlis Eko Putra, M. Adnin Warid, Putri Yani, Dhea Syahri, Anit Refita Deani, Orin Nanda, Dirahayu Mitasari, Puspita Septi Wiani, Rara Permata Sari, Cipta Isratul Muslih, Yovi Puspita Sari, Hendra Saputra, dan Rafiq Sapiro yang tak henti-hentinya memberikan semangat.
8. Untuk para asisten lab. PBS Gita Meilani, Meri Wulan Mayang Sari, Nela Suci Utami, dan Rangga Mandala Yudha yang selalu memberikan semangat
9. Teman-teman PBS D angkatan 2015 dan Teman-teman KKN Kewirausahaan 2018 yang saling memotivasi
10. Serta teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebut satu-persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, saya ucapkan terimakasih
11. Untuk Agama, Bangsa, dan Almamater IAIN Bengkulu yang telah memberikanku banyak pelajaran sehingga membuatku pribadi menjadi lebih baik

**ABSTRAK**

Pengaruh Praktik pengalaman Lapangan (PPL), dan Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2015 dan 2016).

Oleh Nopriansyah Rahman NIM 1516140148

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Praktik pengalaman Lapangan (PPL) dan Keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data kepustakaan. Instrument yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala *Likert.* Populasi dalam penelitian ini berjumlah 421 orang mahasiswa dengan teknik pengumpulan data *incidental sampling* dengan sampel 81 responden. Teknik analisis data dalam uji Validitas menggunakan *corrected item-total correlation*, uji reliabilitas menggunakan *Croanbach Alpha,* uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dan uji asumsi klasik menggunakan uji Multikolinearitas. Sedangkan Uji Hipotesis menggunakan Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukan, bahwa Pengaruh Praktik pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai sig. 0,000. dan Keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja dengan nilai sig. 0,000.

***Kata Kunci****: Praktik Pengalaman Lapangan, Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi, dan Kesiapan Kerja*

***ABSTRACT***

*Field Experience Practices (PPL), and Student Activities in Organizations on the Work Readiness of Islamic Banking Students in Islamic Financial Institutions (Studies on Islamic Banking students for 2015 and 2016).*

*by Nopriansyah Rahman NIM 1516140148*

*The purpose of this study was to determine the Field Experience Practices (PPL) and the activeness of students in organizations that affect the readiness of FEBI IAIN Bengkulu students. The data used in this study are primary data obtained from questionnaires distributed to respondents. The type of data used are primary data and library data. The instrument used was a closed questionnaire with a Likert scale. The populations in this study amounted to 421 students with incidental sampling data collection techniques. Data analysis techniques in the validity test used corrected item-total correlation, the reliability test used Croanbach Alpha, the normality test used the Kolmogrov-Smirnov test, and the classic assumption test used the Multicollinearity test.* While the Hypothesis Test uses Multiple Regression. The results showed that Field Experience (PPL) had a significant effect on work readiness with sig. 0,000. and Student activeness in organization influences work readiness with sig. 0,000.

***Keywords****: Field Experience Practices, Student Activity in Organizations, and Work Readiness*

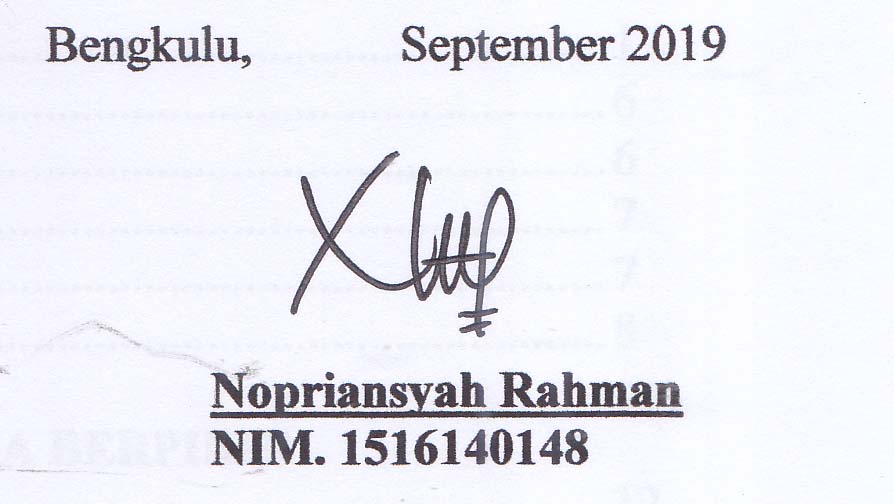
**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Praktik pengalaman Lapangan (PPL), dan Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah**” **(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2015 dan 2016)**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin. M., M. Ag., MH selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Asnaini selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Desi Asnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Yosy Arisandy, MM selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah
5. Dr. Nurul Hak, M.A selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
6. Lucy Auditya, M.Akt selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku yang selalu memdoakan kesuksesan. Amiin
8. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



**DAFTAR ISI**

Halaman

**HALAMAN JUDUL i**

**SURAT PERNYATAAN ii**

**SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI iii**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING iv**

**PENGESAHAN v**

**MOTTO vi**

**PERSEMBAHAN vii**

**ABSTRAK viii**

***ABSTRACT* ix**

**KATA PENGANTAR x**

**DAFTAR ISI xi**

**DAFTAR TABEL xii**

**DAFTAR GAMBAR xiii**

**DAFTAR LAMPIRAN xiv**

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang 1
2. Rumusan Masalah 6
3. Batasan Masalah 6
4. Tujuan Penelitian 7
5. Kegunaan Penelitian 7
6. Penelitian Terdahulu 8

**BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

1. Kajian Teori 12
2. Kesiapan Kerja 12
3. Pengertian Kesiapan Kerja 12
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja 14
5. Indikator Kesiapan Kerja 19
6. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 20
7. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)20
8. IndikatorPraktik Pengalaman Lapangan (PPL) 22
9. Tujuan Dan Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 22
10. Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi23
11. Pengertian Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi 23
12. Indikator Organisasi 28
13. Manfaat Organisasi 29
14. Kerangka Berpikir 30
15. Hipotesis Penelitian 32

**BAB III METODE PENELITIAN**

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian 33
2. Waktu dan Tempat Penelitian 34
3. Populasi dan Sampel 34
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 35
5. Variabel dan Definisi Operasional 37
6. Instrumen Penelitian 39
7. Teknik Analisis Data 40
8. Pengujian Kualitas Data 40
9. Pengujian Asumsi Dasar 41
10. Pengujian Asumsi Klasik 42
11. Pengujian Hipotesis 43
12. Koefisien Determinasi () 44

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Gambaran Umum Objek Penelitian 46
2. Gambaran Umum Responden 46
3. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 47
4. Hasil Penelitian
5. Pengujian Kualitas Data 48
6. Uji Validitas 48
7. Uji Reliabilitas 50
8. Uji Asumsi Dasar 52
9. Uji Normalitas 52
10. Uji Homogenitas 53
11. Uji Asumsi Klasik 53
12. Uji Multikolinearitas 53
13. Uji Hipotesis 54
14. Regresi Liniar Berganda 54
15. Uji (t) 56
16. Uji (F) 57
17. Uji Koefisien Determinasi () 58
18. Pembahasan
19. Pengaruh Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu 59
20. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu 60
21. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu 60

**BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan 62
2. Saran 63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban 36

Tabel 3.2 Interprestasi Koefisien Determinasi 40

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden 41

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas PPL  42

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Organisasi 45

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja 46

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas PPL 47

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Organisasi 48

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Kerja 48

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data 48

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas 49

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas 50

Tabel 4.11 Hasil Uji Linear Berganda 51

Tabel 4.12 Hasil Uji t 52

Tabel 4.13 Ringkasan Uji Hipotesis 54

Tabel 4.14 Hasil Uji F 55

Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis 56

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) 56

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir................................................................. 31

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lembar ACC Judul
2. Bukti Menghadiri Seminar
3. Daftar Hadir Seminar
4. Surat Keterangan Perubahan Judul
5. Surat Penunjukkan Pembimbing
6. Halaman Pengesahan Penelitian
7. Surat Permohonan Izin Penelitian
8. Surat Keterangan Penelitian
9. Kuesioner
10. Lembar Bimbingan Skripsi, Pembimbing I dan Pembimbing II
11. Tabulasi Data
12. Hasil SPSS
13. Dokumentasi

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pada era global saat ini menuntut semua pihak dalam berbagai bidang tidak terkecuali bidang pendidikan untuk senantiasa untuk meningkatkan kompetensinya. Dengan demikian diharapkan dunia pendidikan mampu menyiapkan manusia yang sudah siap kerja. Hal ini disebabkan karena kualitas sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam kemajuan dan kemakmuran suatu bangsa[[1]](#footnote-1).

Masalah SDM tidak bisa lepas dari masalah tenaga kerja. Kualitas tenaga kerja sangat bergantung pada kualitas SDM. Oleh karena itu, kualitas SDM harus mendapatkan prioritas utama untuk ditingkatkan dan dikembangkan guna mendapatkan kualitas tenaga kerja yang baik. Ketidakmampuan dalam meningkatkan daya saing sumber daya manusia (SDM) nasional, menyebabkan semakin terpuruknya posisi Indonesia dalam kancah persaingan global apabila tidak secara sungguh-sungguh mempersiapkan diri dengan berbagai keunggulan untuk menghadapi persaingan yang akan terus berkembang secara ketat dan semakin tajam. Pertambahan penduduk yang tidak memiliki keterampilan kerja akan mengakibatkan Indonesia menjadi salah satu pasar utama bagi produk-produk asing dan pasar lapangan kerja bagi tenaga asing, serta akan menjadi bencana bagi Indonesia jika tidak diikuti dengan peningkatan kualitas SDM. Oleh karena itu, era ini menuntut tenaga kerja sebagai sumber daya berkualitas yang mampu berkompetisi dalam bidang teknologi dengan bekal keahlian yang profesional di bidangnya supaya dapat memenuhi kebutuhan hidup yang semakin kompleks. (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2011).

Peningkatan kemampuan dan keterampilan bagi generasi muda calon tenaga kerja merupakan tanggung jawab dunia pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses penyiapan SDM yang berkualitas, tangguh, dan terampil. Dengan kata lain, melalui pendidikan akan diperoleh calon tenaga kerja yang berkualitas sehingga lebih produktif dan mampu bersaing dengan negara lain[[2]](#footnote-2).

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja sangat penting dimiliki oleh seorang mahasiswa, karena mahasiswa merupakan harapan masyarakat untuk menjadi lulusan sarjana yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya diterima di dunia kerja atau mampu mengembangkan melalui wirausaha.

Kesiapan kerja terbentuk dari tiga aspek yang mendukung, yaitu: aspek penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja, dan aspek penguasaan keterampilan kerja yang dimiliki mahasiswa. Di samping ketiga aspek tersebut, keberhasilan seseorang dalam usahanya (pekerjaannya), juga didukung oleh kecintaan terhadap pekerjaan[[3]](#footnote-3).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang mana di dalamnya tercakup ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian. Dalam pelaksanaannnya, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu mengaplikasikan segala ilmu dan teori-teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan, tetapi juga harus mampu menimba pengetahuan baru dan bekerja sama di tempat mereka melakukan Praktik baik dalam lembaga perbankan maupun non Bank.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dipandang perlu, karena melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cenderung cepat berubah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) akan menambahkan kemampuan untuk mengamati, mengkaji, serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah mata kuliah wajib yang harus diikuti dan juga merupakan salah satu syarat yang harus di penuhi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu sebelum membuat tugas akhir (skripsi), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini wajib bagi mahasiswa semua angkatan di Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam. Mata kuliah ini mempunyai bobot sebanyak 2 (dua) SKS.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan kegiatan praktikum yang diselenggarakan untuk menguatkan kemampuan *soft skill dan hard skill* lulusan jurusan ekonomi Islam, yaang bertujuan untuk mendekatkan mahasiswa dengan lembaga profesi dan dunia kerja sebagai pengalaman awal sebelum mereka benar-benar bekerja.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada 2 (dua) model pratikum yaitu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Administrasi Perkantoran dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) industri. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Administrasi Perkantoran dapat dilaksanakan pada, lembaga keuangan yang memiliki MOU atau rekanan Jurusan Ekonomi Islam, Lembaga keuangan Bank dan non Bank, Instansi Pemerintahan dan Permintaan lembaga atau instansi kepada Dekan FEBI IAIN Bengkulu, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) industri dapat dilaksanakan dengan mengunjungi lembaga keuangan, bisnis dan usaha mikro atau rumahan yang sukses baik lokal, nasional dan internasional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berbasis Administrasi Perkantoran dilaksanakan selama 1 (satu) bulan setara dengan 30 (tiga puluh) hari, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berbasis Industri waktu disesuaikan dengan kesediaan lembaga menerima peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilakukan pada saat mahasiswa sudah lulus dan mengambil mata kuliah BLKS[[4]](#footnote-4).

Selain dengan diberikannya bekal Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya mahasiswa perbankan syariah diharapkan mampu mengembangkan potensiyang yang mereka miliki secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan bakat, minat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Oleh sebab itu mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik, misalnya kegiatan organisasi kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan mahasiswa yang ada di IAIN Bengkulu yang diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan kemampuan sikapnya[[5]](#footnote-5).

Mahasiswa perbankan syariah memiliki wadah dalam berorganisasi yang disebut Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (HMPS-PBS), Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam (HMJ-EKIS), maupun Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA-FEBI) dan juga mahasiswa perbankan syariah juga bisa mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa lainnya yang berada di lingkungan IAIN Bengkulu seperti, Senat Mahasiswa, Kegiatan Studi Ekonomi Islam (KSEI), Pramuka, PMI, dll.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan kegiatan organisasi kemahasiswaan merupakan modal membentuk kesiapan mahasiswa untuk terjun di dunia kerja. Dalam hal ini kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai tolak ukur kematangan kemampuan mahasiswa sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk terjun di dunia kerja, sedangkan kegiatan organisasi kemahasiswaan diharapkan dapat memberikan pengalaman, mempertajam bakat, mendapatkan ilmu interdisipliner sehingga mahasiswa nanti sudah siap terjun di dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah” (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2015 dan 2016).**

1. **Rumusan Masalah**
2. Apakah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu?
3. Apakah Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu?
4. Apakah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu?
5. **Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya kepada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2015 dan 2016 yang sudah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan yang mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan.

1. **Tujuan Penelitian**
2. Untuk mengetahui pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu.
3. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam Organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu.
4. Untuk mengetahui pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu
5. **Kegunaan Penelitian**
6. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan tambahan informasi khususnya tentang Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan keaktifan organisasi mahasiswa terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu di Lembaga Keuangan Syariah.

1. Kegunaan Praktis
2. Bagi peneliti sebagai wahana aplikasi ilmu yang didapat selama kuliah.
3. Bagi mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi tentang kesiapan kerja.
4. Bagi kampus, khususnya FEBI IAIN Bengkulu di harapkan dapat memberikan informasi bagaimana meningkatkan kesiapan kerja kepada mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu.
5. Bagi pihak lain, sebagai bahan bacaan untuk memberikan wawasan dan informasi untuk penelitian selanjutnya.
6. **Penelitian Terdahulu**
7. Melinda Noviana Saputri melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Lingkungan Keluarga, dan Self-Efficacy terhadap terhadap Kesiapan Kerja Siswa siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 kebumen*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Lingkungan Keluarga, terhadap terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK dengan menggunakan Self-Efficacy sebagai variabel intervening yang kemudian akan di tarik sebuah kesimpulan. Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling,* denganJumlah sampel adalah 114 responden.[[6]](#footnote-6)

Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama fokus Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), terhadap kesiapan kerja. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah variabel nya yang mana penelitian ini meneliti tidak hanya praktik kerja lapangan tetapi Lingkungan Keluarga, dan Self-Efficacy sedangkan penelitian yang akan saya lakukan membahas juga keaktifan mahasiswa dalam organisasi.

1. Rafeah Saidon dalam jurnal The Turkish Online Journal of Design, Art and Communication ISSN: 2146-5193 p.1420-1426 yang berjudul “Competency Skills Of Graduating Islamic Finance Students” Di tengah masalah meningkatnya persentase lulusan yang menganggur, industri keuangan Islam melaporkan kekurangan modal manusia. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang tingkat kompetensi lulusan kami dari Higher Education Institutions (HEIs) di Malaysia. Penelitian ini memulai memeriksa diperlukan keterampilan kompetensi yang harus dimiliki lulusan HEI dalam mempersiapkan diri untuk bekerja memaksa. Seperti studi saat ini menunjukkan bahwa soft skill, yang dikenal juga sebagai keterampilan generik, berada di atas teknis keterampilan, penelitian ini berfokus pada yang pertama. Menggunakan metode kualitatif penelitian kepustakaan, the Studi mengidentifikasi beberapa soft skill umum yang dibutuhkan oleh industri untuk dimiliki oleh lulusan Kapasitas pengetahuan dalam syariah adalah sorotan penelitian karena atribut ini sangat dibutuhkan oleh industri masing-masing.

Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian serta lokasi penelitian. Kemudian persamaan dari penelitian ini dan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang Praktik kerja.

1. Vicky Sendy melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa P.IPS Angkatan 2014 Uin Malang*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa P.IPS angkatan 2014, Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa P.IPS angkatan 2014, Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa P.IPS angkatan 2014. Populasi penelitihan ini melibatkan 50 orang mahasiswa P.IPS angkatan 2014. Pengumpulan data ini menggunakan metode kuiseoner atau angket Hasil penelitihan ini adalah Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa P.IPS angkatan 2014 Pada hasil analisis menggunakan metode regresi berganda.[[7]](#footnote-7).

Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama fokus Praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan kerja. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah variabel nya yang mana penelitian ini meneliti tidak hanya praktik kerja lapangan tetapi motivasi memasuki dunia kerja sedangkan penelitian yang akan saya lakukan hanya membahas juga keaktifan mahasiswa dalam organisasi.

**BAB II**

**KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

1. **KAJIAN TEORI**
2. **Kesiapan Kerja**
3. **Pengertian Kesiapan Kerja**

Kesiapan menurut kamus psikologi adalah “Tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu” menurut Chalpin, dikemukakan juga bahwa “Kesiapan meliputi kemampuan untuk menempatkan dirinya jika akan memulai serangkaian gerakan yang berkaitan dengan kesiapan mental dan jasmani”[[8]](#footnote-8).

Menurut Slameto Kesiapan adalah kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi dan kondisi yang dihadapi[[9]](#footnote-9). Menurut Dalyono “Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan”[[10]](#footnote-10),

Menurut Oemar Hamalik “Kesiapan adalah tingkatan atau keadaaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”[[11]](#footnote-11).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian”[[12]](#footnote-12). Sependapat dengan Moh. Thayeb “Kerja diartikan sebagai suatu kelompok aktivitas, tugas, atau kewajiban yang sama dan dibayar, yang memerlukan atribut-atribut yang sama dalam suatu organisasi tertentu”[[13]](#footnote-13).

Menurut B. Renita kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan, sedangkan dari sudut rohani atau religius, kerja adalah suatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta, dalam hal ini, bekerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan[[14]](#footnote-14).

Menurut Dewa Ketut “Kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja”[[15]](#footnote-15).Menurut Kartini, kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa[[16]](#footnote-16). sedangkan menurut Moh. Thayeb, kesiapan kerja adalah daftar perilaku yang bersangkutan dengan mengidentifikasi, memilih, merencanakan dan melaksanakan tujuantujuan bekerja yang tersedia bagi individu tertentu sesuai dengan usia perkembangannya[[17]](#footnote-17).

Menurut Dewa Ketut kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya. Kesiapan kerja seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya tersebut akan merasa senang untuk menjabatnya dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya, serta sarana prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya. Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja meliputi keinginan dan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan dan mengusahakan suatu kegiatan tertentu, dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang. Sebelum melewati kematangan dan tingkah laku, kesiapan kerja tidak dapat dimiliki walaupun melalui latihan yang intensif dan bermutu[[18]](#footnote-18).

1. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja.**

Menurut Dewa Ketut, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja, diantaranya:

1. Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:
2. Kemampuan Intelejensi

Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi berbeda-beda, di mana orang yang memiliki taraf intelejensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelejensi yang lebih rendah. Kemampuan intelejensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

1. Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat mahasiswa untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karir setelah lulus dari kuliah.

1. Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuaran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.

1. Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

1. Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.

1. Kepribadian

Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

1. Nilai

Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

1. Hobi atau kegemaran

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemaranya atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

1. Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dan juga kegiatan diluar pelajaran misalnya mengikuti organisasi yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

1. Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

1. Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menujang hobinya atau untuk rekreasi.

1. Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.

1. Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.

1. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami mahassiswa pada waktu duduk kampus maupun luar kampus yang dapat diperoleh dari Praktik pengalaman lapangan.

1. Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar.

1. Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu, sedangkan keterbatasan pribadi misalnya mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri, dan lain-lain.

1. Faktor Sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan masyarakat sekitar dan keadaan teman sebaya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja antara lain:

1. Bimbingan dari orang tua

Yaitu sikap yang mempengaruhi seseorang untuk memilih pekerjaan apa yang akan ditekuni atau dikerjakan.

1. Keadaan masyarakat sekitar

Yaitu sikap yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa agar mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja sebagai modal awal untuk dapat berinteraksi dalam lingkungan tersebut.

1. Keadaan teman sebaya

Yaitu sikap yang memengaruhi seseorang untuk menanyakan jenis pekerjaan apa yag sesuai dengan dia[[19]](#footnote-19).

1. **Indikator Kesiapan Kerja**

Indikator kesiapan menurut Slameto yaitu:

1. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).

Aspek-aspek yang dimaksud yaitu aspek kesiapan perkembangan yang meliputi perkembangan mental, emosional dan fisik untuk mendukung dalam kesiapan individu. Perkembangan aspek mental, emosianal dan fisik individu akan saling pengaruh mempengaruhi dalam berinteraksi dengan orang lain.

1. Kematangan jasmani dan rohani

Kematangan jasmani dan rohani perlu untuk memperoleh manfaat dan pengalaman agar terciptanya kesiapan fisik, mental, emosional dan ketenangan batin dalam mempersiapkan diri supaya lebih matang untuk melakukan suatu kegiatan.

1. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.

Pengalaman-pengalaman yang dimaksud merupakan pengalaman yang berhubungan dengan kesiapan individu. Pengalaman-pengalaman tersebut seperti praktik kerja lapangan bagi mahasiswa.

1. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan[[20]](#footnote-20).
2. **Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**
3. **Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Menurut Chalpin “Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar”. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Seseorang dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya[[21]](#footnote-21).

Menurut Oemar Hamalik, “Pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya”[[22]](#footnote-22). Menurut Dalyono, pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan *(readiness)* mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Jadi seseorang baru dapat dikatakan berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak serta sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah suatu tingkat penguasaan dan pemahaman seseorang berdasarkan bidang yang diminatinya dan dapat diukur dari lamanya belajar serta tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Secara Secara garis besar pengalaman dibagi menjadi dua yaitu pertama pengalaman langsung yang diperoleh karena partisipasi langsung dan berbuat, kedua pengganti yang diperoleh melalui observasi langsung dari gambar, grafis, kata-kata dan simbol-simbol.

Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Pada dasarnya pendidikan dimaksud guna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat yang dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaan. Dengan cara belajar, belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam segala hal, baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun keterampilan atau kecakapan[[23]](#footnote-23).

1. **Indikator** **Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Ada beberapa indikator pengalaman kerja yaitu :

1. Lama waktu/ masa kerja. Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseoang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan yang telah melaksanakan dengan baik
2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh karyawan. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan sistem informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merajuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan
3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek tehik peralatan dan pekerjaan[[24]](#footnote-24)
4. **Tujuan dan Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Tujuan dari Prektek Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu :

Memberikan Pengalaman Kerja bagi mahasiswa dalam rangka menerapkan dan membandingkan antara teori dan Praktik yang telah diterimanya di dalam perkuliahan dengan situasi nyata di tempat pratikum.

Secara khusus tujuan Prektek Pengalaman Lapangan (PPL), agar mahasiswa memiliki pengalaman *observaturis* dan praktis mengenai instansi atau perusahaan.

Adapun manfaat dari Prektek Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu :

1. Mengetahui atau mengenali kebutuhan pekerjaan di tempat Praktik
2. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya
3. Mengetahui atau melihat secara langsung penggunaan atau peranan teknologi informasi dan komunikasi di tempat Praktik[[25]](#footnote-25).
4. **Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi**
5. **Pengertian Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi**

Menurut Muliyono, mengatakan bahwa keaktifan adalah segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik[[26]](#footnote-26). Sedangkan Sanjaya mengemukakan bahwa keaktifan adalah aktifitas tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktifitas nonfisik, seperti mental, intelektual dan emosional[[27]](#footnote-27).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa di definisikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi[[28]](#footnote-28).

Berikut pengertian mahasiswa menurut para ahli:

Menurut Hartaji mengemukakan bahwa mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas[[29]](#footnote-29).

Menurut Siswoyo, mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki nilai intelektualitas yang tinggi, berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupa.,kan sifat yang melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi[[30]](#footnote-30).

Sedangkan menurut Yusuf, seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan pada usia mahasiswa ini adalah pemantapan pendirian hidup[[31]](#footnote-31).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan adalah sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik secara fisik maupun non fisik.

Strategi yang diperlukan agar terwujudnya tujuan pendidikan yakni dengan adanya lembaga pendidikan yg didukung oleh organisasi yang efektif dan efisien

Organisasi berasal dari kata organ (sebuah kata dalam bahasa Yunani) yang berarti alat. Bagi seorang pebisnis yang sukses diharuskan untuk memiliki suatu organisasi yang memiliki reputasi yang baik, dalam artiandisegani oleh para mitra bisnis serta para pesaing dan juga dicintai oleh para karyawan. Dengan menerapkan konsep seperti itu maka organisasi dibentuk dengan hasrat memenuhi keinginan-keinginan para *stake-holder’s* berbagai pihak, terutama pihak pemegang saham yang dianggap sebagai pemilik organisasi.

Oleh karena itu, kita dapat mendifinisikan organisasi sebagai sebuah wadah yang memiliki multi peran dan didirikan dengan tujuan mampu memberikan serta mewujudkan keinginan berbagai pihak, dan tak terkecuali kepuasan bagi pemiliknya.

Menurut Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri[[32]](#footnote-32).

Rasulullah bersabda bahwasanya ”dua orang itu lebih baik dari pada satu, tiga orang lebih baik dari pada dua orang, dan tiga empat orang itulebih baik dari dua orang maka berjamaahlah kamu sekalian, sesungguhnya Allah tidak mengumpulkan umat kami melainkan kepadanya ada petunjuk”. (H.R. Al- Bukhari).

Dalam Kitab Al-Qur’an Allah berfirman

**اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُوصٌ إِنَّ**

**Terjemahan:**

*Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalaNya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti bangunan yang tersusun kokoh”(Q.s. Ash-Shaf: 4)*

Organisasi menurut para ahli adalah

1. Organisasi menurut Stoner adalah suatu pola hubungan orang-orang dibawah pengarahan manajer (pimpinan) untuk mengejar tujuan bersama
2. Organisasi menurut James D. Mooney adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama.
3. Organisasi menurut Chester I. Bernard adalah Organisasi merupakan suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih
4. Organisasi menurut Stephen P. Robbins, dalam bukunya *Organization Theory,* organisasi adalah suatu kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan batas yang relatif dapat ditentukan, dan berfungsi secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan bersama.
5. Organisasi menurut Sutarto adalah sistem yang saling berpengaruh antar orang dalam kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu[[33]](#footnote-33).
6. Di sisi lain Stephen P. Robbins mendifinisikan organisasi sebagai kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan[[34]](#footnote-34).

Keberadaan organisasi (*organizing)* sebenarnya setua sejarah peradaban manusia. Sepanjang hidupnya manusia telah menggabungkan diri dengan orang lain untuk tujuan bersama. Namun tidak semua orang sadar bahwa mereka sebenarnya telah berorganisasi. Apa yang dikatakan orang tentang organisasi tidak ubahnya sebagai wadah untuk mencapai tujuan mereka yang didalamnya terdapat norma-norma yang harus di pedomani dan nilai yang perlu dipegang teguh

1. **Indikator Organisasi**
2. Mempunyai tujuan

Suatu organisasi seharusnya memiliki tujuan. Tujuan inilah yang kemudian menjadi dasar kegiatan dari organisasi. Tanpa adanya tujuan, organisasi akan mati karena tidak ada yang di perjuangkan. Tujuan dari sebuah organisasi harus dijelaskan dengan jelas agar kegiatan yang dilakukan berorientasi guna meraih tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya.

1. Mempunyai peraturan yang harus di taati

Setiap organisasi pasti memiliki peraturan masing-masing. Peraturan ini bertujuan untuk mengatur dan membatasi sumber daya yang dimiliki agar saling bersinergi dalam proses pencapaian tujuan dan memciptakan manajemen yang baik dalam organisasi.

1. Adanya kerja sama dari sekelompok orang

Untuk mencapai tujuan organisasi maka para anggotanya harus saling bekerjasama. Tanpa adanya kerjasama antar anggota organisasi maka tujuan tidak dapat tercapai secara efektif dan efisien.

1. Mempunyai pembagian tugas

Dengan adanya peraturan tentu harus disertai dengan pembagian tugas yang jelas pada setiap anggota organisasi. Pembagian tugas tersebut bisa dilakukan dengan pembentukan beberapa divisi yang bertanggungjawab pada beberapa tugas[[35]](#footnote-35).

1. **Manfaat Organisasi**

Menurut Silvia Sukirman dengan mengikuti kegiatan organisasi akan memperoleh manfaat sebagai berikut.

1. Melatih bekerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin.
2. Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin dan bertanggungjawab.
3. Melatih berorganisasi.
4. Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat di muka umum.
5. Membina dan mengembangkan minat bakat.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa akan memperoleh banyak manfaat antara lain melatih kerja sama, menambah wawasan dan membina kepercayaan diri untuk tampil di depan umum. Selain itu mahasiswa juga dapat memperoleh wawasan yang luas sehingga mampu mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja[[36]](#footnote-36).

1. **Kerangka Berpikir**

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk melihat suatu fenomena perilaku organisasi yakni berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan Keaktifan mahasiswa dalam Organisasi terhadap Kesiapan kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah adalah sebagai berikut :

**PPL (X1)**

Indikator:

1. Lama waktu atau masa kerja
2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan
3. penguasaan terhadap pekerjaan

**Kesiapan Kerja (Y)**

Indikator:

1. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
2. Kematangan jasmani dan rohani
3. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
4. Kesiapan dasar

**t**

**Keaktifan mahasiswa dalam Organisasi (X2)**

Indikator:

1. Mempunyai tujuaan
2. Mempunyai keterikatan tata tertib yang harus di taati
3. Adanya kerja sama dari sekelompok orang
4. Mempunyai kordinasi tugas

**F**

**t**

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

**Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)** **dan Keaktifan mahasiswa dalam Organisasi terhadap Kesiapan kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2015 dan 2016)**

Kerangka berpikir di atas menunjukkan hubungan variabel-variabel independen terhadap dependen dalam penelitian ini, baik secara parsial maupun simultan. Adapun keterangan pada gambar adalah sebagai berikut.

: Secara Persial

: Secara Simultan

1. **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian adalah:

H1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu

H2. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu

H3. Apakah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Pendekatan Penelitian**
2. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono, jenis penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian ini menjelaskan Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Terhadap Kesiapan kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah.

1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu jenis pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.

1. **Waktu dan Lokasi Penelitian**
2. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Lokasi ini diambil karena penulis ingin mengetahui pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan, terhadap Kesiapan kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah kumpulan seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain karakteristiknya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai subjek dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu angakatan 2015 dan 2016. Dalam penelitian ini mahasiswa yang di ambil berjumlah 421 orang[[37]](#footnote-37).

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *incidental sampling*. Dimana peneliti memilih siapa saja yang kebetulan ada atau dijumpai untuk dijadikan sample. Untuk menentukan sample (sample size) minimal, digunakan rumus Slovin sebagai berikut :

n =

n =

n =

n =

n =

n = 80,81

n = 81

Keterangan :

n = Besaran sample

N = Besaran Populasi

e = Nilai kritis

Nilai kritis (batas ketelitian) peneliti diasumsi dengan 10% atau 0,1.

Jadi, sample yang saya ambil sebanyak 81 orang.

1. **Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**
2. **Sumber Data**

Subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh.

1. **Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

1. **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebaginya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.

1. **Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan. Peneliti datang langsung ke tempat penelitian.

1. **Kuesioner**

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk di jawab.

1. **Kepustakaan**

Untuk melakukan studi kepustakaan, perpustakaan merupakan suatu tempat yang tepat untuk memperoleh bahan-bahan dan informasi yang relevan untuk dikumpulkan, dibaca, dikaji, dicatat dan dimanfaatkan. Seseorang peneliti hendaknya mengenal atau tidak merasa asing dilingkungan perpustakaan sebab dengan mengenal situasi perpustakaan, peneliti akan dengan mudah menemukan apa yang diperlukan.

1. **Variabel dan Definisi Operasional**
2. **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan.

1. Variabel Independent

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent.* Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).

1. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[[38]](#footnote-38)

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X1)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai oleh peserta didik setelah melaksanakan praktik kerja di dunia usaha atau dunia industri selama jangka waktu tertentu.

1. Keaktifan mahasiswa dalam Organisasi (X2)

Keaktifan mahasiswa dalam Organisasi adalah keseluruhan proses pengelompokan orang, alat-alat, tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuanyang telah ditentukan.

1. Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan Kerja adalah daftar perilaku yang bersangkutan dengan mengidentifikasi, memilih, merencanakan dan melaksanakan tujuantujuan bekerja yang tersedia bagi individu tertentu sesuai dengan usia perkembangannya.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen ini adalah :

1. Kuesioner Tertutup

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang akan diteliti. Agar mempermudah responden dalam memberikan jawaban, kuesioner sebagai kuesioner tertutup dimana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner disertakan pilihan-pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Namun, dalam Penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner online kepada para responden dengan alamat [http://docs.google.com/forms/d/e/1FAl[QLSd-XpTqfU9U3yex-6gkaEBZ-mqGgvXaDbf12lvRgSu9g/viewform](http://docs.google.com/forms/d/e/1FAl%5bQLSd-XpTqfU9U3yex-6gkaEBZ-mqGgvXaDbf12lvRgSu9g/viewform).

**Tabel 3.1**

**Alternatif Jawaban**

|  |  |
| --- | --- |
| Alternatif Jawaban | Skor |
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Kurang Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

1. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat dan mengamati data atau dokumen yang berkaitan dengan catatan-catatan, buku-buku, dan literatur. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan adalah berhubungan dengan lahan penelitian yang bersumber dari mahasiswa perbankan syariah IAIN Bengkulu seperti profil kampus dan sumber lainnya yang bersifat data.

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Pengujian Kualitas Data**
3. **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuesioner valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukir oleh suatu kuesioner tersebut, adapun metode yang ada uji validitas ini menggunakan korelasi *Correted Item-Total Correlation*. Pengambilan keputusan jika:

r-hitung > r-tabel maka butir tersebut valid

r-hitung < r-tabel maka butir tersebut tidak valid

1. **Uji Realibilitas**

Realibilitas artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali di ulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten). Jika kuesioner telah valid dan reliable maka kuesioner dapat disebarkan pada responden. Teknik *Cronbach Alpa*, kriteria reabilitasnya jika:

*Cronbach Alpa* > 0,50 maka dikatakan *reliable*

*Cronbach Alpa* < 0,50 maka dikatakan *tidak reliable*

1. **Uji Asumsi Dasar**
2. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji data variabel bebas (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Persamaan regregi dikatakan baik jika mempunyai data. Variabel bebas dan variabel tergantung berdistribusi mendekati normal atau normal sekali. Untuk mengetahui populasi berdistribusi normal atau tidak, dalam proposal ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan komputer program SPSS 16 for windows. Untuk menentukan normalitas digunakan pedomam sebagai berikut :

1. Signifikan uji (a) = 0,05
2. Jika sig > a maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
3. Jika sig < a maka sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal
4. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Untuk menguji sampel sama atau tidak menggunakan *homogeneity of variance* dengan pedoman sebagai berikut:

1. Signifikan uji (a) = 0,05
2. Jika sig > a maka variansi setiap sample sama (homogen)
3. Jika sig < a maka variansi setiap sample tidak sama (tidak homogen)
4. **Uji Asumsi Klasik**
5. **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan menganalisis matrik korelasi variable-veriable independen atau dengan menggunakan perhitungan nilai *tolerance* dan *variance inflation faktor* (VIP) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolenrance* tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah Multikolinearitas.

1. **Pengujian Hipotesis**

Pada pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan metode regresi sederhana, dan uji statistik dengan menggunakan test.

1. **Analisa Regresi Berganda**

Analisa Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Adapun bentuk persamaanya adalah sebagai berikut[[39]](#footnote-39):

*Y=βo +β1X1+β2X2+e*

Dengan:

*Y = variabel dependen (Kesiapan Kerja )*

*βo = konstanta*

*β1,β2 = koefisien regresi masing-masing variabel*

*X1 = variabel independen PPL*

*X2 = variabel independen Keaktifan mahasiswa dalam Organisasi*

*e = variabel penggangu*

1. **Uji t-test**

Uji t-test memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Penerapan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Taraf Signifikan = 0,05

Sig > a maka Ho diterima dan Ha ditolak

Sig < a maka Ho ditolak dan Ha diterima

1. **Uji F**

Untuk mengetahui signifikan pengaruh secara simultan dilakuakn pengujian hipotesis secara bersama-sama digunakan alat uji F. Untuk menguji hipotesis secara bersama-sama simultan dengan kriteria sebagai berikut :

Taraf Signifikan = 0,05

Sig > a maka Ho diterima dan Ha ditolak

Sig < a maka Ho ditolak dan Ha diterima

1. **Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien Determinasi R2 merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regersi sampel coco (sesuai) dengan datanya. Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi pengaruh PPL, Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan pada pengaruh antara (X) dan (Y).

Dalam memberikan interprestasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi r pengaruh PPL (X1), Keaktifan mahasiswa dalam Organisasi (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) pada umumnya digunakan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Interprestasi Koefisien Determinasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Proporsi / Internal Koefisen | Keterangan |
| 0% - 19,99% | Sangat rendah |
| 20% - 39,99% | Rendah |
| 40% - 59,99% | Sedang |
| 60% - 79,99% | Kuat |
| 80% - 100% | Sangat kuat |

Sumber : Sugiono[[40]](#footnote-40).

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Gambaran umum objek penelitian**
2. **Gambaran Umum Responden**

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan untuk melihat deskripsi dari data penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil- hasil penelitian.

Adapun data mengenai jenis kelamin responden mahasiswa perbankan syariah angkatan 2015 dan 2016 yang sudah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan aktif dalam organisasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Jenis Kelamin Responden**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| Laki- laki | 10 | 12% |
| Perempuan | 71 | 88% |
| Total | 81 | 100% |

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 di atas menunjukan bahwa sebagian mahasiswa perbankan syariah angkatan 2015 dan 2016 yang sudah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan aktif dalam organisasi yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan persentase 12% dan perempuan 88%.

1. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas di IAIN Bengkulu berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PMA RI) Nomor 30 Tahun 2015.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki 4 program studi yaitu :

1. Prodi Ekonomi Syariah
2. Prodi Perbankan Syariah
3. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Prodi Manajemen Haji dan Umrah

Perkembangan lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non perbankan yang begitu pesat mendorong IAIN Bengkulu untuk mendirikan fakultas tersendiri yang kusus menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu telah melahirkan alumni-alumni yang berkompeten. Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu akan menjadi lembaga pendidikan ekonomi islam yang selalu akan dikembangkan dengan sains dan kewirausahaan agar terciptanya ekonomi masyarakat yang baik dan bersih.

Pada awalnya Perbankan Syariah masih menginduk pada Fakultas Syariah tahun 2006. Sejak 2015 Perbankan Syariah berkembang menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Kebutuhan kebutuhan tenaga ahli perbankan dan lembaga keuangan syariah di Indonesia diperkirakan mencapai 15.000 per tahun jika mengacu pada pertumbuhan kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor unit perbankan syariah baru tiap tahunnya. Bahkan di tahun 2030 dengan kebutuhan tenaga ahli perbankan syariah diperkirakan dapat mencapai 187.000 orang. menjadikan prodi perbankan Syariah sebagai prodi yang potensial sehingga Prodi Perbankan Syariah sesungguhnya bertanggung jawab dalam mencetak kader-kader tenaga kerja Islami profesional dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar, baik di tingkat nasional maupun internasional, termasuk di dalamnya tenaga profesional di bidang perbankan dan Keuangan syariah[[41]](#footnote-41).

1. **Hasil Penelitian**
2. **Uji Pengujian Kualitas Data**
3. **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel[[42]](#footnote-42). Butir-butir dalam suatu pertanyaan dapat dinyatakan valid jika nilai rhitung lebih besar dari rtabel, maka pertanyaan tersebut valid, dengan melihat kolom *Corrected Item-Total Correlation.* Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas**

**PPL (X1)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan | Syarat | Corrected Item-Total Correlation | Keterangan Corrected Item-Total Correlation |
| Soal 1 | 0,2185 | 0,644 | Valid |
| Soal 2 | 0,2185 | 0,598 | Valid |
| Soal 3  *Sumber : Data Primer diolah, 2019* | 0,2185 | 0,766 | Valid |
|  |  |  |  |

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel PPL (X1) menghasilkan *Corrected Item-Total Correlation* (korelasi butir dengan total butir) berada di atas 0,2185 maka seluruh pertanyaan yang ada dinyatakan valid

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas**

**Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi (X2)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan | | Syarat | | Corrected Item-Total Correlation | Keterangan Corrected Item-Total Correlation |
| Soal 1 | | 0,2185 | | 0,709 | Valid |
| Soal 2 | | 0,2185 | | 0,869 | Valid |
| Soal 3  Soal 4 | | 0,2185  0,2185 | | 0,755  0,749 | Valid  Valid |
| *Sumber : Data Primer diolah, 2019* |  | |

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi (X2) menghasilkan *Corrected Item-Total Correlation* (korelasi butir dengan total butir) berada di atas 0,2185 maka seluruh pertanyaan yang ada dinyatakan valid.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas**

**Kesiapan Kerja (Y)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan | Syarat | Corrected Item-Total Correlation | Keterangan Corrected Item-Total Correlation |
| Soal 1 | 0,2185 | 0,751 | Valid |
| Soal 2 | 0,2185 | 0,777 | Valid |
| Soal 3  Soal 4 | 0,2185  0,2185 | 0,696  0,749 | Valid  Valid |
| *Sumber : Data Primer diolah, 2019* |  |  |  |

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel kesiapan kerja (Y) menghasilkan *Corrected Item-Total Correlation* (korelasi butir dengan total butir) berada di atas 0,2185 maka seluruh pertanyaan yang ada dinyatakan valid.

1. **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dikatakan reliabel atau benar jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha,* dengan asumsi nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,5 maka instrumen penelitian tersebut dikatakan *reliabel.* Berikut hasil uji *cronbach alpha* pada penelitian ini:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas**

**PPL (X1)**

| **Reliability Statistics** | |
| --- | --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .808  *Sumber : Data Primer diolah, 2019* | 3 |

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas**

**Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi (X2)**

| **Reliability Statistics** | |
| --- | --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .894  *Sumber : Data Primer diolah, 2019* | 4 |

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas**

**Kesiapan Kerja (Y)**

| **Reliability Statistics** | |
| --- | --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .873  *Sumber : Data Primer diolah, 2019* | 4 |

Berdasarkan tabel 4.5 sampai tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* yang lebih dari 0,50 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan *reliable.*

1. **Uji Asumsi Dasar**
2. **Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berdasarkan data populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Kenormalan data dapat dilihat dari residunya. Metode yang digunakan adalah uji kolmogrov-smirnov dengan kriteria taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansilebih besar dari sig > , maka data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi lebih kecil dari sig > , maka data berdistribusi tidak normal[[43]](#footnote-43). Hasil uji noralitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Normalitas**

|  | | |
| --- | --- | --- |
|  |  | Unstandardized Predicted Value |
| N | | 81 |
| Normal Parametersa | Mean | 16.1111111 |
| Std. Deviation | 1.80963988 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .136 |
| Positive | .104 |
| Negative | -.136 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.220 |
| **Asymp. Sig. (2-tailed)**  *Sumber : Data Primer diolah, 2019* | | **.102** |
|  | | |

Berdasarkan tabel 4.8 di atas hasil uji normalitas data dengan melihat uji Asymp. Sig. (2-tailed), 0,102 > 0,05 yang berarti bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

1. **Uji Homogenitas**

Pengujian homogenitas menggunakan levene test dengan ketentuan jika sig > maka variasi setiap sampel sama (homogen). Hasil pengujian homogenitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Homogenitas**

|  | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Levene Statistic | df1 | df2 | **Sig.** |
| PPL | .918 | 7 | 70 | **.498** |
| ORGANISASI  *Sumber : Data Primer diolah, 2019* | 1.503 | 7 | 70 | **.181** |

Berdasarkan tabel 4.9 diatas hasil uji homogenitas dengan menggunakan *levene test* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikan (sig) dari seluruh dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 hal ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat homogen artinya sampel yang diambil dari populasi yang sama dapat dianggap mewakili varians yang sama.

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. **Uji Multikolinearitas**

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya meltikolinearitas yaitu dengan menggunakan *tolerance dan variance inlation factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

| **Coefficientsa** | | | |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | | Collinearity Statistics | |
| **Tolerance** | **VIF** |
| 1  *Sumber : Data Primer diolah, 2019* | PPL | **.715** | **1.398** |
| ORGANISASI | **.715** | **1.398** |
|  | | | |

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat di ketahui bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah multikolinearitas dari model regresi

1. **Uji Hipotesis**
2. **Model Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen, dan juga untuk mendeskripsikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau pnurunan, serta untuk mengetahui arah hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel independen terhadap variabel dependen. Seperti yang di tunjukan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda**

|  |  |
| --- | --- |
| **Variabel** | **Koefisien regresi** |
| KONSTANTA | 2.885 |
| PPL | .629 |
| ORGANISASI  *Sumber : Data Primer diolah, 2019* | .551 |

Berdasarkan tabel 4.11 diatas yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel maka dapat disusun disusun persamaan regresi linier sebagai berikut:

Y = 2.885 + 0,629X1 + 0,551X2 +e

1. Nilai konstanta (β0) sebesar 2.885 artinya apabila PPL (X1) dan keaktifan mahasiswa dalam organisasi (X2) rendah, maka rata-rata kesiapan kerja (Y) tetap sebesar 2.885
2. β1 (koefisien regresi X1) sebesar 0,629 artinya setiap kenaikan satu variabel PPL (X1) mahasiswa alami, maka kesiapan kerja (Y) akan naik sebesar 0,629 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. β2 (koefisien regresi X2) sebesar 0,551 artinya setiap kenaikan satu variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi (X2) mahasiswa alami, maka kesiapan kerja (Y) akan naik sebesar 0,551 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. **Uji t**

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah PPL (X1) dan keaktifan mahasiswa dalam organisasi (X2) secara persial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (Y). Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji t**

| Model | | | Unstandardized Coefficients | | | | Standardized Coefficients | T | **Sig.** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| B | | Std. Error | | Beta |
| 1  *Sumber : Data Primer diolah, 2019* | (Constant) | | 2.885 | | .986 | |  | 2.927 | .004 |
| PPL | | .462 | | .075 | | .446 | 6.169 | **.000** |
| ORGANISASI | | .483 | | .068 | | .514 | 7.102 | **.000** |
|  | |  | |  | |

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara persial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji t diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama

Berdasarkan hasil regresi yang di lihat dari tabel 4.12 diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,000. Berarti nilai signifikansi (sig) (0,000) < (α) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ha yang menyatakan PPL berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja diterima.

1. Pengujian hipotesis kedua

Berdasarkan hasil regresi yang di lihat dari tabel 4.12 diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,000. Berarti nilai signifikansi (sig) (0,000) < (α) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ha yang menyatakan keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja diterima.

**Tabel 4.13**

**Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Hipotesis | Keterangan |
| 1 | PPL berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja | Ha Diterima |
| 2 | keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja | Ha Diterima |

1. **Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel PPL (X1) dan keaktifan mahasiswa dalam organisasi (X2) secara persial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (Y). Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji F**

|  | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | | Sum of Squares | | | Df | Mean Square | F | **Sig.** |
| 1  *Sumber : Data Primer diolah, 2019* | Regression | | 261.984 | | | 2 | 130.992 | 94.591 | **.000a** |
| Residual | | 108.016 | | | 78 | 1.385 |  |  |
| Total | | 370.000 | | | 80 |  |  |  |
|  | |  | |  |
|  | |  | |  |

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.13 diatas dapat diketahuibahwa nilai signifikansi (0,000) < (α) 0,05, maka disimpulkan bahwa PPL dan keaktifan mahasiswa dalam organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

1. **Koefisien determinasi (R2)**

Koefisien determinasi (R2) menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel-variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y). Analisis koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) pengaruh seluruh variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen. Hasil uji R2 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15**

**Uji Koefisien Determinasi (R2)**

|  | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | **R Square** | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .841a | **.708** | .701 | 1.177 |
| *Sumber: Data diolah 2019* | | | | |

Berdasarkan hasil uji R Square pada table 4.15 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,708 atau sama dengan 70,8%. Hal ini menyatakan bahwa variabel PPL dan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 70,8% sedangkan 29,2% di tentukan oleh faktor lain.

1. **Pembahasan**
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilihat dari lama waktu/ masa kerja, tingkat pengetahuan yang dimiliki, dan penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan dalam memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu. Semakin lama lama waktu/ masa kerja, semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki dan semakin tinggi penguasaan terhadap penguasaan pekerjaan dan peralatan, maka semakin tinggi kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama yang telah dilakukan oleh penulis. Maka dapat diketahui dan disimpulkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh signifikan/ positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu. Dapat diketahui dengan melihat uji t, dengan demikian Ha di terima.

1. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu

Organisasi tentunya berhubungan dengan tujuan, peraturan yang harus ditaati, kerja sama dengan sekelompok orang dan mempunyai tugas. Semakin jelas tujuan, peratuan yamg ditaati, mampu bekerja sama dengan orang lain dan mampu menjalankan tugas dengan baik, maka semakin jelas kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua yang telah dilakukan oleh penulis. Maka dapat diketahui dan disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh signifikan/ positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu. Dapat diketahui dengan melihat uji t, dengan demikian Ha di terima.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu.

Berdasarkan Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji f (0,000) < (α) 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksakan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu. Hal ini dapat di lihat dari hasil uji t, dimana nilai sig < 0,05 berarti nilai signifikansi (sig) (0,000) < 0,05. Artinya, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh signifikan/ positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu atau dengan kata lain Ha diterima.
2. Terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu. Hal ini dapat di lihat dari hasil uji t, dimana nilai sig < 0,05 berarti nilai signifikansi (sig) (0,000) < 0,05. Artinya, keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh signifikan/ positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu atau dengan kata lain Ha diterima.
3. Terdapat pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji f (0,000) < (α) 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu.
4. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan ini, maka saran yang diberikan peneliti adalah mahasiswa FEBI yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebaiknya lebih memanfaatkan waktu yang diberikan, lebih menguasai pengetahuan dan keterampilan yang di dapatkan dan menguasai pekerjaan yang diberikan, serta mahasiswa yang aktif dalam organisasi, harus menjadikan organisasi sebagai wadah untuk mengasah kemampuan menyampaikan pikiran yang dimiliki sehingga mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu sudah benar-benar siap terjun ke dunia kerja.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.

Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.

Fathoni, Abdurrahmat. *Organisasi dan manajemen sumber daya manusia.* Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

Handayani, Ulinnajah Sofia. *Pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii smk negeri 1 kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015*. (Economic Education Analisis Journal, Vol. 4 No. 3 oktober 2015 ISSN 2252-65540).

Hartaji. Damar A. *Motivasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah dengan jurusan Pilihan Orang Tua.* Fakulltas Psikologi Universitas Gunadharma. 2012.

Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2.* Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012.

[https://febis.iainbengkulu,ac.id/hari](https://febis.iainbengkulu,ac.id/?page_id=8hari) Rabu tgl 3 Juli 2019 jam 10.00

Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online*, kbbi.web.id

Ketut, Dewa. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah.* Jakarta: Ghalia Indonesia. 1993.

Kartono, Kartini, *Menyiapkan dan Memandu Karier,* Jakarta: Rajawali Pers, 1991

Manribu, Moh Thayep. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Depdikbud. 1998.

Mulyono, Anton M, *Aktivitas Belajar*, Bandung: Yrama, 2001

P, Chalpin J. *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono).* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006.

*Pedoman praktikum jurusan ekonomi islam tahun 2018*

Renita, B. *Bimbingan dan Konseling SMA 1 untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga. 2006.

Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi.* Jakata: Raja Grafindo Persada. 2003.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup. 2007.

Saputri, Melinda Noviana. “*Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Lingkungan Keluarga, dan Self-Efficacy terhadap terhadap Kesiapan Kerja Siswa siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 kebumen”.* (Skripsi. Universitas Negeri Semarang. 2016).

Siswoyo, Dwi. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers. 2007.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.

Sujarweni, Wiratma. *SPSS Untuk Paramedis.* Yogyakarta: Gava Media. 2012.

Sukirman, Silvia. *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi.* Jakarta: Pelangi Cendikia. 2004.

Sulistyarini, Emi Prabawati Dwi. *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Praktik Pengalaman Lapangan Industri terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel,* (Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2012).

Sutarto. *Dasar-dasar Organisasi.* Yogyakarta:Gajah Mada University Press. 2006.

Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Kencana. 2009.

Widyatmoko, Yunindra. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (*Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2014).

Yusuf, Syamsu. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012.

1. Ulinnajah Sofia Handayani, *Pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii smk negeri 1 kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015*, (Economic Education Analisis Journal, Vol. 4 No. 3 oktober 2015 ISSN 2252-65540) [↑](#footnote-ref-1)
2. Melinda Noviana Saputri, “*Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Lingkungan Keluarga, dan Self-Efficacy terhadap terhadap Kesiapan Kerja Siswa siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 kebumen”,* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2016) [↑](#footnote-ref-2)
3. Emi Prabawati Dwi Sulistyarini, *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Praktik Pengalaman Lapangan Industri terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel,* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012). [↑](#footnote-ref-3)
4. *Pedoman praktikum jurusan ekonomi islam tahun 2018* [↑](#footnote-ref-4)
5. Yunindra Widyatmoko, *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, (*Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014) [↑](#footnote-ref-5)
6. Melinda Noviana Saputri, “*Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Lingkungan Keluarga, dan Self-Efficacy terhadap terhadap Kesiapan Kerja Siswa siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 kebumen” (*Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2016) [↑](#footnote-ref-6)
7. Vicky Sendy Wahyuda, “*Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa P.IPS Angkatan 2014 Uin Malang*”, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018) [↑](#footnote-ref-7)
8. Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Surabaya: Kencana, 2009), h. 74 [↑](#footnote-ref-8)
9. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 113 [↑](#footnote-ref-9)
10. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 52 [↑](#footnote-ref-10)
11. Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 94 [↑](#footnote-ref-11)
12. Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 554 [↑](#footnote-ref-12)
13. Moh Thayep Manribu, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*, (Jakarta: Depdikbud, 1998), h. 27 [↑](#footnote-ref-13)
14. B Renita, *Bimbingan dan Konseling SMA 1 untuk Kelas X*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 125 [↑](#footnote-ref-14)
15. Dewa Ketut, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993), h. 17 [↑](#footnote-ref-15)
16. Kartini Kartono, *Menyiapkan dan Memandu Karier,* (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), h. 77 [↑](#footnote-ref-16)
17. Moh Thayep Manribu , *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*..., h. 26 [↑](#footnote-ref-17)
18. Dewa Ketut, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah...,* h. 15 [↑](#footnote-ref-18)
19. Dewa Ketut, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah...,* h. 44 [↑](#footnote-ref-19)
20. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi...,* h. 115 [↑](#footnote-ref-20)
21. Chalpin J. P. *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono),* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 179 [↑](#footnote-ref-21)
22. Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*..., h. 29 [↑](#footnote-ref-22)
23. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2015), h, 48 [↑](#footnote-ref-23)
24. Jurnal hasil riset, *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja,* 2014, dikutip dari <https://www.e-jurnal.com/2014/03/faktor-faktor-yang-mempengaruhi5340.html?m=1>, pada hari jumat, tanggal 22 Februari 2019, Pukul 08.51 WIB [↑](#footnote-ref-24)
25. *Pedoman praktikum jurusan ekonomi islam tahun 2018* [↑](#footnote-ref-25)
26. Anton M. Mulyono, *Aktivitas Belajar*, (Bandung: Yrama, 2001), hal.26 [↑](#footnote-ref-26)
27. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), h.101 [↑](#footnote-ref-27)
28. Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online*, kbbi.web.id [↑](#footnote-ref-28)
29. Damar A. Hartaji, *Motivasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah dengan jurusan Pilihan*

    *Orang Tua,* (Fakulltas Psikologi Universitas Gunadharma, 2012), h. 5 [↑](#footnote-ref-29)
30. Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Pers, 2007), h. 121 [↑](#footnote-ref-30)
31. Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

    2012), h. 27 [↑](#footnote-ref-31)
32. Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi,* (Jakata:

    Raja Grafindo Persada, 2003), h. 169-170. [↑](#footnote-ref-32)
33. Sutarto, *Dasar-dasar Organisasi,* (Gajah Mada University Press, 2006), h. 40 [↑](#footnote-ref-33)
34. Irham Fahmi, *manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*,,, h. 31 [↑](#footnote-ref-34)
35. Abdurrahmat Fathoni, *Organisasi dan manajemen sumber daya manusia,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.22 [↑](#footnote-ref-35)
36. Silvia Sukirman, *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi,* (Jakarta: Pelangi Cendikia, 2004), h. 69 [↑](#footnote-ref-36)
37. [https://febis.iainbengkulu,ac.id/hari](https://febis.iainbengkulu,ac.id/?page_id=8hari) Rabu tgl 3 Juli 2019 jam 10.00. [↑](#footnote-ref-37)
38. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.39-41 [↑](#footnote-ref-38)
39. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 225 [↑](#footnote-ref-39)
40. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., h.184 [↑](#footnote-ref-40)
41. [https://febis.iainbengkulu,ac.id/hari](https://febis.iainbengkulu,ac.id/?page_id=8hari) senin tgl 19 agustus 2019 jam 20.08. [↑](#footnote-ref-41)
42. Wiratma Sujarweni, *SPSS Untuk Paramedis,* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h 172 [↑](#footnote-ref-42)
43. Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan SPSS 23,* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), h. 67 [↑](#footnote-ref-43)